

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot telah melaksanakan manajemen penjaminan mutu pembelajaran dengan baik dan dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen penjaminan mutu pembelajaran Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot terdiri dari empat fungsi manajemen yaitu:
  - a. Perencanaan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot belajar dengan baik membuat perencanaan visi, misi, penetapan 5 Standar Nasional Pendidikan dengan baik.
  - b. Pelaksanaan manajemen penjaminan mutu pembelajaran di madrasah tersebut dengan membuat RKM dan juga membuat TPM dan melaksanakan 5 Standar Nasional Pendidikan,
  - c. Pengendalian (evaluasi) madrasah berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan dan terus melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan terhadap proses belajar serta sarana parasarana.
  - d. Pengembangan (tindak lanjut) yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam melakukan perbaikan terhadap perencanaan, pelaksanaan serta

evalausi yang telah dilakukan, tindak lanjut yang dilakukan kepala madrasah berupa menambahkan sarana parasana yang masih kurang. Sehingga mutu pembelajaran yang ada di madrasah tersebut dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen penjaminan mutu pembelajaran Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot yaitu pertama, (kepemimpinan dan manajemen) yang dilakukan oleh kepala madrasah berjalan dengan baik dengan membangun komunikasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan serta memberikan pelayanan terhadap pegawai madrasah. Kedua, kurikulum yang digunakan madrasah yaitu kurikulum 2013 dan kepala bidang kurikulum membagi tugas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh pendidik dan kependidikan. Ketiga, guru yang membimbing dan mendidik dalam kegiatan proses belajar mengajar, sudah cukup baik namun ada kendala seperti kurangnya kedisiplinan terhadap guru. Keempat, proses belajar mengajar di madrasah tersebut sudah bisa dikatakan baik. Kelima, input siswa yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru hingga lulus, input siswa dilakukan dengan baik dan harus memenuhi persyaratan seperti (SLTP, tes mengaji, praktek sholat dan tes jurusan). Keenam, fasilitas belajar yang ada di madrasah cukup memadai namun ada sedikit penghambat kurangnya bangunan untuk menempati fasilitas tersebut. Ketujuh, lingkungan belajar yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot berjalan dengan baik seorang guru yang bisa memberikan kesempatan kepada siswa

untuk bertanya. Guru menjadi fasilitator mediator serta motivator dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparan di atas maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkaitan atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, diharapkan untuk terus-menerus melakukan manajemen penjaminan mutu pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah.
2. Bagi guru-guru Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, dan juga mengelola proses belajar mengajar agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
3. Diharapkan untuk peneliti lainnya, semoga penelitian ini menjadi sumber referensi untuk penelitian tentang menambah wawasan dan pengetahuan terkait manajemen penjaminan mutu pembelajaran.